

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang ableism penyandang disabilitas dalam Film “Agak Laen” maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Level realitas karakter penyandang disabilitas dalam Film “ Agak Laen” merepresentasikan penyandang disabilitas sebagai orang yang kaku, tertindas, tidak percaya diri, kurang berpengalaman serta memiliki status sosial yang lebih rendah dibandingkan dengan karakter non disabilitas.
2. Level representasi karakter penyandang disabilitas dalam Film “Agak Laen” merepresentasikan karakter penyandang disabilitas sebagai karakter “pelengkap” atau “pendukung” narasi utama dan digunakan untuk meningkatkan suasana tertentu. Selain itu penggambaran karakter penyandang disabilitas memperlihatkan pemikiran dan stereotip negatif seperti karakter penyandang disabilitas sebagai orang yang menyedihkan, tidak mampu bekerja secara maksimal, sulit berinteraksi, dianggap berbeda, dapat dijadikan sebagai objek kekerasan, serta standar normalisasi bicara.
3. Level ideologi ableism pada karakter penyandang disabilitas muncul dari adanya stereotip dan pemikiran negatif yang muncul dari latar belakang karakter serta adegan yang melibatkan karakter penyandang disabilitas yang menunjukkan berbagai stereotip negatif.

4. Ableism tipe *institutional* dan *interpersonal ableism* menjadi tipe ableism yang sering muncul dalam adegan yang memunculkan penyandang disabilitas dengan ableism tipe *internalized ableism* terlihat dari pemikiran karakter lain ketika membicarakan tentang karakter penyandang disabilitas.
5. Ableism dinormalisasikan karena latar belakang karakter penyandang disabilitas dibuat sebagai orang dengan status sosial ekonomi rendah, mendapatkan fasilitas dan layanan meskipun minim, serta karakter penyandang disabilitas yang dirancang dengan konsep komedi makna ganda yang memasukkan penyandang disabilitas dalam alur cerita untuk meningkatkan suasana tertentu seperti komedi dalam film.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan memberikan tambahan wawasan yang berkaitan dengan representasi penyandang disabilitas khususnya dalam media film. Penelitian yang dilakukan memperlihatkan bagaimana representasi ableism yang merupakan tindak diskriminatif kepada penyandang disabilitas ditunjukkan lewat adegan yang ada dalam film. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya ableism kepada penyandang disabilitas yang didorong oleh perlakuan karakter lain kepada penyandang disabilitas dalam film memberikan tambahan wawasan tentang *Critical disability theory* bahwa film menjadi alat untuk menyebarkan ideologi dominan dari

struktur budaya yang ada di masyarakat untuk melanggengkan diskriminasi kepada penyandang disabilitas.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam hal penggambaran karakter penyandang disabilitas di suatu film sehingga dapat memunculkan penggambaran karakter penyandang disabilitas yang lebih tepat dan realistis dalam industri perfilman di Indonesia. Selain itu diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pemangku kepentingan seperti pemerintah dan lembaga penyiaran tentang kebijakan terkait penggambaran karakter dalam suatu media sehingga hak penyandang disabilitas dalam hal keterwakilan serta perlindungan untuk penyandang disabilitas dapat terpenuhi. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan menumbuhkan kesadaran terkait pemikiran dan stereotip tentang penyandang disabilitas yang masih ada dalam masyarakat yang mengakibatkan munculnya diskriminasi kepada penyandang disabilitas sehingga masyarakat dapat memunculkan pemahaman baru yang bersifat positif tentang penyandang disabilitas dalam suatu komunitas atau lingkungan.

5.2.3 Implikasi Sosial

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan tambahan terkait penggambaran penyandang disabilitas dalam media khususnya film sehingga masyarakat dapat memunculkan

kesadaran tentang adanya ableism dalam masyarakat lewat identifikasi stereotip terkait penyandang disabilitas serta menumbuhkan perspektif atau pemahaman untuk memandang penyandang disabilitas sama seperti manusia lain untuk menciptakan lingkungan yang inklusif bagi penyandang disabilitas.

5.3 Saran

Penelitian yang dilakukan memberikan wawasan tentang bagaimana representasi penyandang disabilitas dalam film lewat analisis dialog dan adegan yang ditampilkan dalam film, yang membuat penelitian yang dilakukan terbatas pada lingkup yang kecil, sehingga rekomendasi penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian tentang representasi penyandang disabilitas dalam media khususnya film dengan metode lain seperti penelitian menggunakan pendekatan analisis resepsi yang ditujukan kepada penyandang disabilitas maupun masyarakat terkait representasi penyandang disabilitas dalam film agar mendapatkan wawasan secara lebih mendalam dari sudut pandang berbeda.